

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR KELAS VIII-7 DI UPTD SMP NEGERI 1 PRAMBON TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Bimbingan Konseling



OLEH:

ENDAH KURNIASARI

NPM: 11.1.01.01.0106

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015



Skripsi oleh:

ENDAH KURNIASARI

NPM: 11.1.01.01.0106

Judul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR KELAS VIII-7 DI UPTD SMP NEGERI 1 PRAMBON TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 6-8-2015

Pembimbing I

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

NIDN. 071207602

Pembimbing II

Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi.

NIDN 0720018601



Skripsi oleh:

ENDAH KURNIASARI NPM. 11.1.01.01.0106

PENGARUH PENGGUNAAN AUDIOVISUAL TERHADAP MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR KELAS VIII-7 DI UPTD SMP NEGERI 1 PRAMBON TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

Penguji I : Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi

3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.P&

Dr. Hi. Sri Panca Sefvawati, M.Pd NIBN 0746046202

Mengetahui, Dekan FKIP



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR KELAS VIII-7 DI UPTD SMP NEGERI 1 PRAMBON TAHUN AJARAN 2014/2015

ENDAH KURNIASARI 11.1.01.01.0106

Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan endahkurniasari93@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Risaniatin Ningsih, S. Pd, M. Psi UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman pada saat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di sekolah tersebut, bahwa pemberian layanan dengan menggunakan media audiovisual masih jarang dilakukan kepada siswa. Selain itu,pemberian layanan kerap kali masih menggunakan metode ceramah. Akibatnya proses pemberian layanan berjalan kurang efektif dan minat siswa untuk mrngikuti bimbingan belajar menjadi berkurang. Hal tersebut nampak dari banyaknya siswa yang masih malas-malasan ketika pemberian layanan sedang berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh tidaknya penggunaan media audiovisual terhadap minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kelas VIII-7 Di UPTD SMP Negeri 1 Prambon tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VIII-7 di UPTD SMP Negeri 1 Prambon. Penelitian dilaksanakan dengan cara memberikan perlakuan dengan memberikan layanan berbasis audiovisual dengan metode cinema. Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti adalah 36 siswa. Karena mengingat sedikitnya populsi kelas VIII-7 maka dalam penelitian ini tidak menggunakan teknik sampel. Jumlah keseluruhan dalam penelitian ini adalah laki-laki berjumlah 12 dan perempuan berjumlah 24, sehingga jumlah total menjadi 36. Untuk analisis data menggunakan rumus pre-test dan post-test One Group Design dengan membandingkan data dari hasil sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Dari hasil analisis uji-t, didapat nilai thitung sebesar 9,942 dan ttabel dengan db (N-1)=35 dan taraf signifikasi 5% (0,05) sebesar 3,591. Karena thitung > ttabel , 9,942 > 3,591, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kelas VIII-7 di UPTD SMP Negeri 1 Prambon kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar. Oleh sebab itu konselor sekolah hendaknya lebih memaksimalkan pemberian layanan bimbingan belajar dengan menggunakan berbagai media yang ada sekarang ini kepada siswa agar lebih berminat dalam mengikuti bimbingan belajar.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Minat, Bimbingan Belajar.



I. LATAR BELAKANG

Bimbingan belajar merupakan bagian yang sangat erat kaitannya dalam proses pendidikan secara keseluruhan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Bimbingan belajar memiliki peranan yang sangat penting untuk mengoptimalkan masalah belajar yang terjadi di sekolah sehingga pendidikan menuai hasil yang optimal. Bimbingan merupakan bagian dari pendidikan yang memiliki tujuan khusus, yaitu membantu individu mengembangkan diri sehingga dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan dapat memilih sebuah keputusan secara tepat dan penyesuaian diri secara efektif. Oleh sebab itu bimbingan belajar wajib dilaksanakan setiap sekolah dalam bagi upaya mengoptimalkan masalah belajar siswa demi mencapai keberhasilan belajar secara keseluruhan.

Berdasarkan kenyataan di lapangan ketika melaksanakan praktik pengalaman lapangan di UPTD SMP Negeri 1 Prambon bahwa kegiatan pemberian layanan bimbingan masih belum berjalan secara efektif. Timbulnya beberapa permasalahan yang terjadi saat siswa mengikuti proses pemberian layanan bimbingan vakni kurangnya minat siswa untuk mengikuti bimbingan belajar, sehingga sering menjadi permasalahan yang harus diselesaikan oleh konselor.

Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan yang maksimal dalam proses belajar, maka perlu mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang sering terjadi pada diri siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Sekolah memiliki tanggung jawab bagi setiap permasalahan yang terjadi di sekolah khususnya permasalahan yang terjadi pada diri siswa dalam hal belajar. Oleh karena itu siswa membutuhkan bimbingan agar dapat berhasil demi meraih dan mewujudkan masa depannya.

Bimbingan bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal, mencegah terhadap timbulnya, dan menyelesaikan masalah siswa. Permasalahan-permasalahan yang kerap timbul pada diri siswa dikarenakan kurang efektifnya pelayanan bimbingan belajar yang ada di sekolah.

Peran konselor sangatlah penting dalam upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa, membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengembangkan kreativitas, menumbuhkan minat belajar siswa, menumbuhkan suasana belajar yang kondusif, mendorong kepercayaan diri siswa agar mampu meraih kesuksesan dalam hal belajar. Dalam proses pembelajaran media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran, ada beberapa hal mengapa peran media sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran.



Media pembelajaran sangat beraneka ragam, berbagai media yang ada semua memiliki masing-masing kegunaan dan manfaat dalam proses belajar. Media audiovisual dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran antara guru dengan siswa agar penyampaian pesan antara guru dengan siswa lebih interaktif.

Pembelajaran akan berjalan lebih efektif, karena siswa akan lebih fokus mendengarkan, melihat, dan mengamati. Dengan adanya media ini maka aktivitas belajar antara guru dengan siswa akan lebih terlihat. Minat belajar siswa akan timbul dengan adanya pengajaran yang lebih bervariasi yang diberikan oleh pembimbing. Media audiovisual dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa dengan ditampilkannya seperti video, rekaman, dan film, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk belajar, dapat meningkatkan gairah belajar siswa, dan meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa. Maka dari itu proses belajar mengajar tidak pasif atau hanya mengandalkan komunikasi satu arah akan tetapi proses belajar menjadi lebih aktif dengan adanya komunikasi berbagai arah, baik antara guru dengan siswa, begitu juga siswa dengan siswa.

II. METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Pre experimental design dengan jenis
Pre test- post test one group design
yaitu suatu tekhnik untuk mengetahui
efek sebelum dan sesudah perlakuan.
Sedangkan pendekatan yang digunakan
dalam penelitian ini menggunakan
pendekatan kuantitatif.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-7 UPTD SMP Negeri 1 Prambon. Dengan jumlah keseluruhan laki-laki berjumlah 12 dan perempuan berjumlah 24, sehingga total menjadi 36.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara penggunaan media audiovisual terhadap minat dalam mengikuti bimbingan belajar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan norma keputusan apabila hasil $t_{hitung} \ge t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_o diterima dan H_a ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar. Jika hasil t_{hitung} < t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka H_o ditolak dan H_a diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audiovisual tidak berpengaruh untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar.



Dari analisis di atas, diperoleh hasil $t_{hitung} = 9,942 \text{ dan } t_{tabel} = 3,591 \text{ berarti } t_{hitung}$ > t_{tabel} , yaitu 9,942 > 3,591. Dari hasil analisis tersebut berarti H_o diterima dan H_a penggunaan ditolak. maka media audiovisual dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kelas VIII-7 UPTD SMP Negeri 1 Prambon Tahun Ajaran 2014/2015.

Dalam penelitian ini telah dilakukan pemberian layanan dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar. Sebelum dan sesudah diberikan layanan dengan menggunakan media audiovisual tersebut diperoleh data tingkat minat mengikuti bimbingan belajar siswa. Kemudian hasil dari data tersebut dibandingkan dan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Melalui penggunaan media audiovisual yang diberikan kepada siswa dengan video yang berkaitan dengan minat mengikuti bimbingan belajar membuktikan bahwa minat mengikuti bimbingan belajar mampu ditingkatkan dengan menggunakan media audiovisual.

Hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat minat mengikuti bimbingan belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* berupa pemberian layanan dengan menggunakan media audiovisual diperoleh hasil analisis uji-t, yang mana didapat t_{hitung}sebesar 9,942

sementara t_{tabel} dengan db (N-1) = 35 dan taraf signifikasi 5% (0,05) sebesar 3,591. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, 9,942>3,591 maka dapat terbukti bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh untuk meningkatkan minat siswa mengikuti bimbingan belajar kelas VIII-7 UPTD SMP Negeri 1 Prambon Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis yang telah disebutkan, dapat diketahui bahwa rata-rata skor tingkat minat mengikuti bimbingan belajar sebelum pemberian treatment sebesar 55,69, sedangkan rata-rata skor tingkat minat mengkuti bimbingan belajar setelah diberikan treatment sebesar 76,27. Kenyataan ini juga ditunjukkan dari skor tingkat minat mengikuti belajar sebelum pemberian treatment nilai tertingginya 72 terendahnya dan nilai 35. sedangkan sesudah pemberian treatment nilai tertingginya 84 dan nilai terendahnya 53.

Hasil penelitian ini secara nyata menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berpengaruh untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kelas VIII-7 UPTD SMP Negeri 1 Prambon Tahun Ajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Deviarimariani. 2005. *Penerapan Teknokogi Informasi Konseling*. (Online). tersedia:



http://3dcica.blogspot.com/2011/05/media-bimbingan-konseling.html,diunduh 29 Oktober 2014.

- Hamzah, B. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuntjojo. 2006. *Metodologi Penelitian*. Kediri. UNP
- Masitoh, dkk. 2006. *Media*. (online). tersedia:

 http://melskonseling.blogspot.com/2
 012/12/media-bimbingan-dan-konseling.html, diunduh 28 Oktober 2014.
- Nurihsan, A. Juntika. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama

- Samsons. 2000. *Manfaat Media dalam BK*. (Online). tersedia: http://enickshantybkyahoocoid.blogs pot.com, diunduh 29 Oktober 2014.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2005. *Media Bimbingan Konseling*. (online). tersedia: http://3dcica.blogspot.com/2011/05/media-bimbingan-konseling.html, diunduh 29 Oktober 2014.
- Sukiman.2011. Pengembangan Media Pembelajaran.Yogyakarta: Pedagogia.